

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dijalankan yakni berjenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan diartikan sebagai penelitian yang dilaksanakan langsung dengan kondisi yang nyata di lapangan.¹ Karena penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan, maka dalam proses pelaksanaannya pun penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lokasi dalam penelitian yaitu mengenai peran ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan kesadaran sikap jujur dan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif, artinya bahwasanya pengumpulan data yang dilakukan yakni berbentuk penjelasan kalimat dan gambaran tidak dalam bentuk angka. Sebab penelitian ini berfokus pada pengamatan yang mendalam. Hasil dari pengamatan tersebut nantinya dijelaskan dengan menggunakan narasi atau kata-kata. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang datanya berupa penjelasan dengan kalimat atau kata-kata (bukan angka) yang dikumpulkan dari wawancara, catatan, dokumen berupa artikel, majalah, surat kabar, dll. Dengan kata lain, pendekatan dalam penelitian ini menggambarkan dan menganalisis peristiwa atau fenomena yang mana disini adalah kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Jepara dimana tujuannya yakni mendapatkan pemahaman secara dalam terkait bagaimana peran pramuka dalam menumbuhkan kesadaran sikap jujur dan disiplin siswa.

Dari pengertian penelitian kualitatif di atas dianggap sudah cukup matang untuk dapat bermanfaat bagi peneliti Melalui metode tersebut harapannya bisa diperoleh hasil yang dalam, lengkap serta valid agar tujuan penelitian yang diharapkan bisa didapatkan.

¹Kartono dan Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosia*, (Bandung: Mandar Maju, 1996). hlm. 32.

B. *Setting Penelitian*

Pelaksanaan penelitian ini mengambil lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara mengenai peran ekstrakurikuler pramuka dalam Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin siswa. Alasan praktis dalam pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Keterjangkauan tempat penelitian oleh peneliti, baik jika dilihat dari segi jarak yang dekat dengan tempat tinggal maupun dari efisiensi waktu yang tidak terlalu lama.
2. Lebih mudah untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini.
3. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang aktif tetapi banyak ditemui karakter siswa yang masih kurang maksimal di sekolah ini, terutama dalam hal kejujuran dan kedisiplinan.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek yakni tempat, orang atau objek yang diteliti sebagai sasaran. Dalam hal ini dinamai dengan istilah informan atau seseorang yang bisa memberi data yang dicari peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dapat berupa kondisi atau situasi dari konteks penelitian. Subyek yang dominan yakni informan digunakan untuk memberikan informasi yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina pramuka, dan beberapa peserta didik kelas VII, VIII dan IX di MTs Negeri 1 Jepara.

Dalam penelitian ini, beberapa informan di atas dibagi lagi menjadi dua, informan utama dan informan tambahan. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Pembina pramuka dan juga beberapa siswa kelas VII, VIII dan IX sebagai informan utama disini. Hal ini dikarenakan mereka dianggap memiliki keterlibatan yang sangat penting dimana mereka adalah pelaku utama dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini. yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Adapun alasan lain peneliti memilih informan tersebut sebagai informan utama karena:

1. Pembina Pramuka, adalah anggota dewasa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pramuka. Dalam latihan rutin pramuka yang dilaksanakan di madrasah ini, pembina pramuka bertugas untuk melatih dan memberikan materi tentang kepramukaan baik berupa teori maupun praktik. Untuk itu, peneliti menjadikan pembina pramuka sebagai informan utama karena selain terlibat langsung, pembina juga yang paling mengetahui tentang bagaimana keseluruhan pelaksanaan

pramuka di MTs Negeri 1 Jepara ini yang dapat Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin siswa.

2. Siswa, adalah mereka yang terlibat langsung dalam menerima materi tentang kepramukaan. Dalam hal ini siswa dapat memberikan informasi mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka dan bukti fisik dari dalam diri mereka tentang adanya peran pramuka dalam Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin. Adapun alasan dari pemilihan beberapa siswa yang dijadikan sebagai informan antar lain:

Tabel 3.1. Data Informan Siswa

NO.	NAMA	KELAS	ALASAN
1.	Marwah Resya Kamila	VII	Siswa yang aktif mengikuti latihan rutin pramuka dan memiliki ketertarikan pada pramuka
2.	Bintan Aqila Zakiya	VII	Siswa yang aktif latihan rutin tetapi kurang memiliki minat dalam kegiatan pramuka
3.	M. Hilmi Fauzul Adhiym	VIII	Anggota aktif penggalang ramu kelas VIII dan aktif mengikuti perlombaan pramuka penggalang
4.	Zulfa Faadhil Jawwad K.	VIII	Merupakan pratama putra pramuka MTs Negeri 1 Jepara periode 2023-2024 dan aktif mengikuti perlombaan
5.	Imelia Safitri	IX	Pernah menjadi anggota aktif penggalang ramu di kelas VIII
6.	Maulidiya Tri Lestari	IX	Siswa kelas IX yang tidak pernah mengikuti dan menjadi bagian anggota penggalang ramu dan hanya aktif mengikuti pramuka di kelas VII saja

Sedangkan informan tambahan yakni seseorang yang secara langsung tidak terlibat saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tetapi mereka dapat memberikan sebuah informasi terkait peran ekstrakurikuler pramuka dalam Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin siswa. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan juga waka kesiswaan. Alasan memilih informan tambahan tersebut karena:

1. Kepala sekolah, adalah orang yang tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan pramuka tetapi mengetahui tentang keberadaan dan juga peran pramuka. Jadi kepala sekolah dapat memberikan informasi tambahan tentang peran pramuka dalam

Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin pada siswa-siswinya.

2. Waka kesiswaan, dalam hal ini bertugas untuk memberi binaan dan arahan kepada seluruh siswa dan juga mengawasi segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Walaupun waka kesiswaan ini mengawasi kegiatan siswa tetapi tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan pramuka. Jadi waka kesiswaan juga dapat memberikan informasi tambahan terkait kegiatan kepramukaan yang dapat Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin siswa.

D. Sumber Data

Sumber daya yakni asal data dari subyek penelitian. Berdasarkan pada sumbernya, macam-macam data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data jenis ini yakni data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber penelitiannya.² Data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari pengamatan langsung dan melakukan wawancara dengan pihak terkait yakni kepala sekolah, pembina pramuka, waka kesiswaan, dan beberapa siswa kelas VII, VIII dan IX di MTs Negeri 1 Jepara.

2. Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi dari orang lain atau bahkan dapat diperoleh dari profil sekolah, laporan, perpustakaan atau buku pedoman tentang kejadian-kejadian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti berasal dari studi literatur dalam bentuk sebuah buku yang sesuai dan juga berbagai dokumen penting yang ada di sekolah, misalnya buku profil dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni bagian paling penting karena memiliki tujuan yakni mengumpulkan data. Peneliti dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumen. Alasan digunakannya teknik penelitian tersebut adalah untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian kualitatif dengan melibatkan partisipasi langsung melalui wawancara mendalam,

² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

observasi lapangan, dan pengecekan data pada pendukung penelitian. Adapun teknik yang dimaksudkan yaitu:

1. Observasi

Observasi yakni kegiatan yang dijalankan dengan tujuan untuk melihat dan melakukan pencatatan langsung sebuah peristiwa di lapangan, dan mengungkapkan permasalahan yang muncul dibalik sebuah peristiwa. Dilakukannya observasi oleh peneliti yaitu untuk mendapatkan data yang konkrit tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin pada siswa di MTs Negeri 1 Jepara.

Obyek penelitian yang akan diobservasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen diantaranya yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).

- a. *Place* yaitu lokasi dimana fenomena terjadi. Karena penelitian ini dalam ranah pendidikan, maka yang diobservasi yaitu madrasah
- b. *Actor* yaitu pelaku atau orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena penelitian ini mengambil obyek peran ekstrakurikuler pramuka maka *actor* yang diobservasi yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina pramuka, dan sebagian siswa kelas VII, VIII, dan IX.
- c. *Activity* yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini aktivitas atau kegiatan yang diobservasi yaitu pelaksanaan kegiatan pramuka yang dilakukan rutin satu minggu sekali.

Dilakukan observasi non partisipan oleh peneliti. Sehingga kehadiran peneliti dalam kegiatan pramuka tetapi hanya sebagai pengamat tanpa terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada siswa yang melaksanakan kegiatan pramuka dan juga mengamati proses pelaksanaan kegiatan pramuka untuk mengetahui kondisi nyata di sekolah tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin.

2. Wawancara

Wawancara yakni cara pengumpulan data melalui tanya jawab kepada informan bagaimana sikapnya selama percakapan. Ada tiga jenis pedoman wawancara yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Namun jenis pedomannya yakni wawancara semi terstruktur. Peneliti

memilih wawancara jenis ini karena wawancara ini tidak hanya mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang disusun, tetapi wawancara jenis ini memungkinkan munculnya pertanyaan baru setelah informan menjawab pertanyaan, jadi penggalian informasi bisa dilakukan secara mendalam. Wawancara jenis ini dimulai dari peneliti, yaitu: peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah disusun atau dirancang sebelumnya, kemudian memperdalam dengan menanyakan lebih banyak pertanyaan dari jawaban informan. Jadi jawabannya bisa mencakup semua variabel, dengan informasi yang lengkap dan mendalam.

Tujuan dilakukannya wawancara yakni guna mendapatkan informasi dan data berkaitan dengan peranan ekstrakurikuler pramuka dalam Menumbuhkan Kesadaran Sikap jujur dan disiplin pada siswa di MTs Negeri 1 Jepara. Informasi dalam penelitian ini nantinya didapatkan dengan teknik wawancara melalui pihak sekolah .

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah cara dalam penemuan data dan informasi yang dilakukan secara tidak langsung yang ditujukan kepada subjek dalam penelitian, bentuk data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya dapat dibagi menjadi dokumen resmi maupun tidak resmi, seperti surat-surat resmi yang dapat membantu menggali informasi dan data yang dapat menunjang proses penelitian.

Tujuan dilakukan dokumentasi yakni guna mendapatkan informasi dan data dari laporan, arsip atau berupa dokumen lain yang terdapat di tempat penelitian penelitian, seperti catatan tentang sejarah dibentuknya institusi atau sejarah berdirinya madrasah, latar belakang berdirinya, tujuan didirikan, kondisi sekolah, keadaan masyarakat (guru dan siswa) di sekolah, struktur organisasi, program kerja yang dijalankan oleh ekstrakurikuler pramuka dan data kejuaraan yang pernah diraih oleh ekstrakurikuler pramuka.

F. **Pengujian Keabsahan Data**

Penelitian bisa diakui sebagai karya ilmiah apabila data atau informasinya dapat dibuktikan dengan akurat. Untuk membuktikannya diperlukan cara agar data yang terkumpul dapat dibuktikan keakuratannya. Uji keabsahan data dilakukan melalui adanya triangulasi. Triangulasi yakni teknik dalam melakukan pemeriksaan sah tidaknya data menggunakan hal lainnya yang

berasal dari data guna melakukan verifikasi ataupun sebagai perbandingan data yang ada. Bentuknya yakni:

1. Triangulasi sumber (data), perbandingan dan pengkajian tingkat kepercayaan data yang didapatkan dari berbagai sumbernya melalui metode kualitatif.
2. Melalui triangulasi metode yang digunakan guna melakukan pengujian kredibilitas data melalui pengecekan sumber sama menggunakan perbedaan teknik.
3. Triangulasi investigasi (penyidikan), hal ini dilakukan dengan menggunakan peneliti atau pengamat lain untuk mengecek ulang tingkat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori, triangulasi ini didasarkan pada asumsi bahwa beberapa fakta tidak dapat dibuktikan derajat kepercayaannya terhadap satu atau lebih teori, tetapi dapat dilakukan, dalam hal ini disebut interpretasi komparatif.³

Dari keempat jenis teknik tersebut, digunakan jenis triangulasi sumber dan metode dalam melakukan pengujian keabsahan data berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan. Melalui teknik tersebut, harapannya data yang didapatkan telah sesuai dengan konstruk yang ada. Dilakukannya pengkombinasian teknik tersebut yakni guna melakukan pencatatan secara lengkap data yang ada. Sehingga data yang diperoleh bisa dan memiliki kelayakan untuk diolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan dalam bentuk menyusun dan menentukan data dan informasi secara runtut yang telah diperoleh dari hasil wawancara kepada subyek penelitian, dokumentasi berupa laporan tertulis dan observasi lapangan dengan cara menyusun data dan informasi yang telah didapatkan ke bagian-bagiannya, mengambil beberapa bagian yang penting untuk dipelajari, setelah itu disimpulkan secara rinci sehingga peneliti dan pembaca nantinya akan lebih mudah untuk memahami.⁴

Peneliti menganalisis data melalui analisis kontekstual. Artinya yakni digunakan metode penganalisaan data berdasarkan dan berkaitan dengan konteks yang ada.. Metode analisis kontekstual ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama yang dilakukan dalam penelitian tentunya mengumpulkan data. Seperti yang telah peneliti uraikan diatas, penelitian ini melakukan pengumpulan melalui dokumentasi, observasi dan juga wawancara. Dikumpulkannya data pun dijalankan dalam jangka yang panjang guna mendapatkan data yang lengkap.⁵ Pada tahap awal, peneliti melakukan pengamatan secara umum terkait situasi atau kondisi yang terjadi di lapangan, apa yang dilihat, didengar dan dirasakan semuanya direkam. Dengan demikian, data yang peneliti dapatkan akan sangat banyak dan juga bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses menganalisis data dengan cara meringkas, menentukan hal-hal penting dan menghapus atau mengurangi data yang sekiranya tidak perlu. Reduksi dilakukan dengan cara memilih data yang dianggap penting, data yang didapatkan merupakan data yang baru yang sebelumnya belum dikenal, data yang memiliki keunikan dengan penelitian yang lain, dan pastinya data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.⁶

Peneliti dapat dengan mudah untuk mengumpulkan data dan informasi selanjutnya dan dapat dengan mudah memberikan gambaran tentang permasalahan secara jelas dengan reduksi data ini. Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan ketika telah dirumuskannya permasalahan. Dan dalam mengumpulkan data dibantu oleh media elektronik seperti *handphone*, computer, dll. Cara melakukannya yaitu dengan melakukan pemilahan data paling utama dan menghapus data yang tidak diperlukan.⁷

Setelah data dan informasi diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang didapatkan baik data observasi, wawancara maupun dari kokumnetasi di lapangan. Penganalisisan data berasal dari semua data dan informasi yang telah diperoleh baik dari wawancara, observasi lapangan, dokumen-dokumen dan segala informasi yang terkait dengan penelitian. Data dan informasi yang telah terkumpul nantinya

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 134.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 169.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 338.

akan dilakukan reduksi data agar inti dari permasalahan dapat ditemukan. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan informasi yang tepat terkait peran ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan kesadaran sikap jujur dan disiplin pada siswa di MTs Negeri 1 Jepara.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diringkas, selanjutnya peneliti baru dapat melaksanakan penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Pada tahap ini, data akan disajikan dalam bentuk narasi yang singkat, karena penelitian yang dijalankan yakni dengan pendekatan kualitatif. Dengan penyajian data tersebut maka data yang diperoleh dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dapat lebih mudah dipahami.

Penyajian data dan informasi yang diperoleh dengan memberikan gambaran singkat. Peneliti juga memberikan teks naratif yang menjelaskan peran ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan kesadaran sikap jujur dan disiplin pada siswa di MTs Negeri 1 Jepara.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Tujuan dari langkah ini adalah untuk mendapatkan hasil baru terkait dengan masalah yang dihadapi. Sebelumnya didapatkan data yang tidak jelas, kemudian diselesaikan berbentuk deskripsi hingga diambil hasil yang jelas.

Langkah ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data dan informasi. Pada bagian ini, peneliti diharapkan bisa memberi jawaban pada rumusan permasalahan yang diteliti hingga hasilnya bisa memberi kebermanfaatn untuk pihak lainnya dan penulis sendiri. Dengan hasil validasi data dalam penelitian, peneliti selanjutnya akan menyimpulkan dengan data yang dihasilkan tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan kesadaran sikap jujur dan disiplin pada siswa di MTs Negeri 1 Jepara.